

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian memuat tentang variabel-variabel penelitian beserta karakteristik-karakteristik unsur-unsur yang akan diteliti, populasi penelitian, sampel penelitian, unit sampel penelitian dan tempat penelitian. Objek penelitian memuat tentang apa, siapa, dimana, kapan. (Suryana, 2010, hlm. 30).

Objek dalam penelitian ini adalah pendapatan pengusaha tahu (Y), dan perilaku kewirausahaan (X), dimana pendapatan merupakan variabel terikat (*dependent variable*) dan perilaku kewirausahaan merupakan variabel bebas (*independent variable*). Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu produsen industri tahu Cibuntu.

3.2. Metode Penelitian

Metode digunakan oleh peneliti untuk mengkaji masalah yang diteliti agar masalah tersebut dapat diselesaikan dan dipecahkan dengan tepat, maka sebuah penelitian harus memilih salah satu metode penelitian yang sesuai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey eksplanatori, yaitu suatu metode penelitian yang bermaksud menjelaskan hubungan antar variabel dengan pengujian hipotesis

Adapun penelitian survey menurut Sugiyono (2013, hlm. 7) adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah produsen

tahu yang ada di Sentra Industri Tahu Cibuntu Kota Bandung sebanyak 247 unit usaha.

3.3.2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Riduwan (2010, hlm. 56) sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.

Adapun rumus untuk menentukan jumlah sampel yang harus diteliti yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1} \quad (\text{Riduwan, 2010, hlm. 65})$$

Dimana: n = ukuran sampel

N = ukuran populasi sampel

d = Tingkat presisi yang diharapkan

$$\text{maka: } n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

$$n = \frac{247}{247.(0,1)^2+1}$$

$$n = \frac{247}{247.0,01^2+1}$$

$$n = \frac{247}{2,47+1}$$

$$n = \frac{247}{3,47}$$

$$n = 71,18 \Rightarrow 71$$

Berdasarkan uraian di atas maka sampel yang akan diambil adalah sebanyak 71 usaha tahu Cibuntu.

3.4. Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teori	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
Pendapatan (Y)	Jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (Samuelson, 2001, hlm. 258)	Jumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan produk tahu	Data diperoleh dari jawaban responden yang mengacu pada rumus $TR = P \times Q$	Interval
Perilaku Kewirausahaan (X)	Kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses (Suryana, 2010, hlm. 24)	Skor perilaku kewirausahaan meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Percaya diri Orientasi tugas dan hasil Berani mengambil risiko Mempunyai sifat kepemimpinan Memiliki inovasi 	Data diperoleh dari jawaban responden mengenai perilaku kewirausahaan <ol style="list-style-type: none"> Percaya diri <ol style="list-style-type: none"> keyakinan untuk mencapai keberhasilan usaha mampu bersaing dalam persaingan memiliki keyakinan dirinya lebih baik dari pengusaha lainnya Orientasi tugas dan hasil <ol style="list-style-type: none"> Tingkat ketercapaian laba yang ingin dicapai Memiliki ketekunan dan tidak berhenti sebelum pekerjaan selesai Keinginan untuk cepat mengetahui hasil dari pekerjaan yang dilakukan Berani mengambil risiko <ol style="list-style-type: none"> Berani mengambil keputusan Berani mengambil risiko akan usaha Mampu memperkecil risiko Mempunyai sifat kepemimpinan <ol style="list-style-type: none"> Mampu berinteraksi dengan karyawan Dapat menerima saran dan kritik Dapat memberikan contoh perilaku yang baik Inovasi <ol style="list-style-type: none"> Menciptakan barang baru dari ide yang dimiliki 	Ordinal

3.5. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka suatu penelitian menggunakan teknik dalam pengambilan data, karena data yang dikumpulkan atau diperoleh akan mempengaruhi variabel yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner yaitu suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh kuesioner dengan hasil yang bagus adalah dengan proses uji coba. Sampel yang diambil untuk keperluan tersebut haruslah sampel dari populasi dimana sampel penelitian akan diambil (Suharsimi, 2013, hlm. 269). Kuesioner dalam penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan dari variabel perilaku kewirausahaan. Dalam penelitian ini, kuesioner disebar kepada pengusaha tahu Cibuntu yang telah ditetapkan menjadi sampel.

2. Dokumentasi

ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter dan data yang relevan (Riduwan, 2013, hlm. 31).

3.6. Pengujian Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang diuji menggunakan skala likert. Riduwan (2003, hlm. 12) menerangkan bahwa skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu kejadian atau gejala sosial.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan kembali menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

Namun, karena dalam penelitian ini meneliti tentang pendapatan maka dibuat pernyataan-pernyataan positif dengan skala jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skor Jawaban Skala Likert

	Alternatif Jawaban	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Adapun langkah-langkah penyusunan angket sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan pembuatan angket yaitu mengetahui pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap pendapat pengusaha tahu Cibuntu
2. Menjadikan subjek yang menjadi responden yaitu pengusaha tahu Cibuntu
3. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden
4. Memperbanyak angket
5. Menyebarkan angket
6. Mengelola dan menganalisis hasil angket

3.6.1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi (2013, hlm. 8) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Untuk mencari validitas masing-masing butir angket, maka dalam uji validitas ini digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Suharsimi, 2013, hlm. 89)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item

- Y = skor total item instrument
 $\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y
 $\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y
 N = jumlah responden

Dalam hal ini kriterianya adalah sebagai berikut:

- $r_{xy} < 0,20$ = validitas sangat rendah
 $0,20 - 0,40$ = validitas rendah
 $0,41 - 0,60$ = validitas sedang/cukup
 $0,61 - 0,80$ = validitas tinggi
 $0,81 - 1,00$ = validitas sangat tinggi

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan Tabel korelasi Tabel nilai r dengan derajat kebebasan $(N-2)$ dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden.

“Jika $r_{hitung} > r_{Tabel}$ maka valid, dan jika $r_{hitung} < r_{Tabel}$ maka tidak valid”

Dalam uji validitas ini menggunakan bantuan program *SPSS 25.0 for windows*. Adapun hasil uji validitas pada variabel perilaku kewirausahaan disajikan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Perilaku Kewirausahaan

No.Item	r Tabel	r hitung	Keterangan
1	0,2303	0,573	Valid
2	0,2303	0,690	Valid
3	0,2303	0,504	Valid
4	0,2303	0,559	Valid
5	0,2303	0,563	Valid
6	0,2303	0,644	Valid
7	0,2303	0,712	Valid
8	0,2303	0,638	Valid
9	0,2303	0,592	Valid

10	0,2303	0,532	Valid
11	0,2303	0,398	Valid
12	0,2303	0,319	Valid
13	0,2303	0,332	Valid

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 3.3 di atas, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada kuesioner valid dan dapat digunakan untuk penelitian ini.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi (2013, hlm. 221) reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Untuk menghitung reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus *alpha* dari Cronbach sebagai berikut

$$r_{11} = \left[\frac{K}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

(Suharsimi, 2013, hlm. 239)

Dimana :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = jumlah varians butir

σ^2 = varians total

Kriteria pengujinya adalah jika r hitung lebih besar dari r Tabel dengan taraf signifikansi pada $\alpha = 0,05$ maka instrument tersebut adalah reliabel, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r Tabel maka instrument tidak reliabel. Perhitungan reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 25.0 for Windows*. Adapun hasil uji reliabilitas variabel perilaku kewirausahaan disajikan pada Tabel 3.4

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Kewirausahaan

Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
0,838	Reliabel

Sumber : Lampiran 6

3.6.3. Analisis Faktor Eksploratori (Exploratory Factor Analysis)

Analisis faktor eksploratori (EFA) adalah teknik reduksi variabel yang mengidentifikasi jumlah konstruksi laten dan struktur faktor yang mendasari kumpulan variabel, menghipotesiskan konstruk yang mendasari variabel yang tidak diukur secara langsung, memperkirakan faktor-faktor yang mempengaruhi respons pada variabel yang diamati, memungkinkan untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi jumlah konstruksi laten faktor (Suhr, 2006, hlm.2)

Tujuan analisis faktor eksploratori menurut Rossoni (2016, hlm. 199) yang pertama adalah untuk mendapatkan jumlah faktor minimum yang berisi informasi sebanyak mungkin yang terkandung dalam variabel asli yang digunakan dalam model dan dengan keandalan sebesar mungkin. Tujuan kedua adalah untuk mengidentifikasi bagaimana indikator yang digunakan secara empiris dikonfigurasi dalam faktor-faktor yang tidak diamati secara langsung menghadirkan kembali dimensi atau aspek dari fenomena yang sedang diselidiki.

3.7 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.7.1 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis ini adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y) yang tujuannya untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apakah nilai variabel mengalami kenaikan atau penurunan.

Dengan alat bantu analisis yang digunakan yaitu *SPSS 25.0 for Windows*. Model analisa data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan unuk menguji kebenaran, digunakan model persamaan regresi linier sederhana, sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Pendapatan pengusaha tahu Cibuntu

a = Konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = Koefisien regresi

X = Perilaku kewirausahaan

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono dan Susanto (2015, hlm. 323) pelaksanaan uji normalitas dapat menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria yang berlaku yaitu hasil signifikansi $> 0,05$ yang berarti normal. Penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 25 for Windows*.

3.7.3 Pengujian Hipotesis

3.7.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2016, hlm. 95) koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Klasifikasi koefisien korelasi memperhatikan arah adalah sebagai berikut:

1. 0 : Tidak ada Korelasi
2. 0 s.d 0,49 : Korelasi lemah
3. 0,50 : Korelasi Moderat
4. 0,51 s.d 0,99 : Korelasi kuat
5. 1,00 : Korelasi sempurna

Kelemahan dari koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap ada penambahan variabel independen maka R^2 pasti akan meningkat tanpa mempedulikan apakah variabel tersebut berpenfatuh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, digunakanlah model *adjusted R²*. Model *adjusted R²* dapat naik atau turun apabila ada suatu variabel independen yang ditambahkan ke dalam model (Ghazali, 2016, hlm.95).

3.7.4 Uji t (Uji Hipotesis Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t mempunyai nilai signifikansi $\alpha = 5\%$. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t adalah jika nilai signifikansi t (*p-value*) $< 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghazali, 2016, hlm. 97).

Secara sederhana t hitung dapat menggunakan rumus:

$$t = \frac{\beta t}{Se1}$$

Kriteria keputusan menolak atau menerima H_0 :

- a. Jika nilai t hitung $>$ nilai t Tabel, maka H_0 ditolak atau menerima H_a artinya variabel itu signifikan.
- b. Jika nilai t hitung $<$ nilai t Tabel, maka H_0 diterima atau menolak H_a artinya variabel itu tidak signifikan.